

Volume 2, Nomor 3, 2024 (Mei)

p-ISSN 2987-7059  
e-ISSN 2987-341X

# MEDIKA BHAYANGKARA



Diterbitkan Oleh :  
RS Bhayangkara Tk. I Pusdokes Polri

# MEDIKA BHAYANGKARA

Majalah Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan  
Diterbitkan Oleh  
RS Bhayangkara Tk.I PUSDOKKES POLRI

## Susunan Dewan Redaksi

### Pelindung Redaksi

Kepala Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri  
Kepala RS Bhayangkara Tk.I PUSDOKKES POLRI

### Penasehat Redaksi

Kepala Bagian Pembinaan Fungsi RS Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI  
Ketua Komite Medik RS Bhayangkara Tk.I PUSDOKKES POLRI  
Kepala Tim Koordinasi Pendidikan RS Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI  
Kepala Komite Keperawatan RS Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI  
Kepala Komite Tenaga Kesehatan Lain RS Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI  
Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian RS Bhayangkara Tk.I PUSDOKKES POLRI

### Pemimpin Redaksi

Andi Praja Wira Yudha Luthfi

### Wakil Pemimpin Redaksi

Maula N Gaharu  
Rissa Ardika Nasution

### Anggota Dewan Redaksi

Nurseha  
Eirene Jaqueline KT  
Meity Meiliyanny Beslar  
Garba Sandhi WD  
Nyayu Tri Yeni Aryani  
Nuardi Yusuf  
Kandhisa  
Ivan Mucharry Dalitan  
Muhammad Faisal Putro Utomo  
Ni Luh Putu Martini  
Mida Purwiningtyas

### Sekretaris Redaksi

Chelsea Kristiniawati P  
Evi Miranti

### Humas

Zulfa Isnianto

### Desain Sampul

Rashellya Rasyida

## DAFTAR ISI

Volume 2, Nomor 3, 2024 (Mei)

Daftar Isi .....	ii
Editorial .....	iii
PENELITIAN	
1. PROFIL PASIEN NEUROTRAUMA DI RS BHAYANGKARA TK.I PUSDOKKES POLRI TAHUN 2022 - 2023 <i>Yellica Veronica, Nindya Adhvirany</i> .....	1
2. FEKTIVITAS AGEN ANTIVIRAL DALAM MANAJEMEN BELL'S PALSY <i>Annika Sutjipto, Natania Eliadi, Dwi Alfian Heru Soraya, Maula N Gaharu</i> .....	7
LAPORAN KASUS	
3. PENANGANAN STATUS EPILEPTIKUS REFRAKTER DENGAN ENSEFALITIS PADA ANAK DIARE AKUT DEHIDRASI BERAT <i>Garba Sandhi</i> .....	21
4. RUPTUR SPONTAN DINDING REKTOSIGMOID USUS DENGAN LESI ENDOMETRIOSIS SUSUPAN DALAM, PASCA PEMBERIAN DIENOGEST UNTUK DUGAAN KISTA ENDOMETRIOSIS OVARIUM BILATERAL <i>Adi Widodo, Utomo Budidarmo, Elizabeth Feloni</i> .....	29
5. PERDARAHAN INTRASEREBRAL DAN SUBARAKNOID PASCA-CEDERA OTAK TRAUMATIK DENGAN MEKANISME CONTRECOUP <i>Azario Desmilyos Beeh</i> .....	39
6. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN SENTINEL PERDARAHAN INTRA SEREBRAL DAN SUBDURAL <i>Valerie Adriani Sutanto</i> .....	51
STUDI PUSTAKA	
7. MENINGITIS CYTOMEGALOVIRUS (CMV) : DIAGNOSIS DAN TATALAKSANA <i>Figo Vicensius Sparza</i> .....	69
8. ENSEFALITIS NMDA : DIAGNOSIS DAN TATA LAKSANA <i>Thelma Meutia Salsabila Zaputra</i> .....	77
9. TATALAKSANA TROMBOLISIS PADA STROKE ISKEMIA AKUT <i>Alvin Sunjaya</i> .....	85



**MEDIKA  
BHAYANGKARA**

Alamat Redaksi  
Jl. RS Polri, Kramat Jati, Kec. Kramat Jati,  
Kota Jakarta Timur,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta.  
Email : [medikabhayangkara@gmail.com](mailto:medikabhayangkara@gmail.com)

### INDONESIA BISA

Banyak perubahan dalam sistem kesehatan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan yang cukup signifikan dan dinamis, baik dari sisi pendidikan hingga pelayanan. Perubahan yang digadagadag akan membawa sistem kesehatan di Indonesia ke arah yang lebih baik.

Dari sistem pendidikannya sendiri, pemerintah baru saja meluncurkan pendidikan kedokteran spesialis berbasis rumah sakit atau hospital based. Tujuannya adalah untuk mencetak lebih banyak dokter spesialis, dengan hasil akhir yang diharapkan adalah pemenuhan dan pemerataan dokter spesialis tersebut di seluruh daerah di Indonesia. Dana beasiswa pun dikucurkan oleh pemerintah dengan jumlah yang tidak sedikit, hal ini diharapkan dapat merangsang para dokter umum untuk segera melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pengawasan terhadap perundungan di sistem pendidikan juga diperketat untuk menjamin kesehatan mental dari peserta didik.

Dari sistem pelayanan kesehatan, pemerintah sudah dan sedang melakukan pembangunan beberapa rumah sakit vertikal dengan fasilitas yang cukup lengkap dan dapat melakukan pelayanan subspecialistik. Pembangunan rumah sakit ini ini disebar di beberapa titik seperti Surabaya, Makassar, Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, dan Nusa Tenggara. Hal ini tentunya diharapkan dapat menjadi stimulus diversifikasi pelayanan kesehatan tingkat tinggi, tidak hanya terfokus di Jakarta saja. Rumah sakit yang ada pun dilengkapi fasilitas-fasilitas penunjangnya. Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pun diubah, dari awalnya beberapa kelas, menjadi satu tarif, dengan tujuan agar pelayanan lebih terjangkau.

Walaupun diwarnai dengan pro dan kontra, dengan adanya perubahan-perubahan pada sistem pendidikan dan pelayanan kesehatan ini, tentunya kita harus optimis bahwa pendidikan dan pelayanan kesehatan di Indonesia akan lebih baik dimasa mendatang. Kita harus siap menghadapi gempuran-gempuran pasar global, yang mau tidak mau, suka atau tidak suka, Indonesia akan masuk ke dalamnya. Kita harus bisa bersaing dengan dokter-dokter asing, yang bisa saja akan masuk ke Indonesia.

**dr A Praja Wira Y L SpOT**

